

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi bisnis di Pantai Jagu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Gampong Jawa dan Gampong Hagu Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Gampong Jawa dan Gampong Hagu dari kalangan penjual dan wisatawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi bisnis yang diterapkan di kawasan wisata Pantai Jagu berfokus pada pemanfaatan potensi lokal, baik dari segi sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Masyarakat memanfaatkan keindahan alam pantai dan hasil laut sebagai modal utama untuk mengembangkan usaha seperti kuliner, jasa, dan kerajinan lokal. Namun, strategi ini masih menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan infrastruktur, cuaca yang tidak menentu, dan persaingan antar pedagang. Meskipun demikian, masyarakat menunjukkan semangat adaptif dan inovatif dalam menjalankan usaha mereka. Hambatan utama dalam strategi bisnis di wisata Pantai Jagu meliputi faktor cuaca yang tidak menentu, terutama saat hujan yang menyebabkan penurunan jumlah pengunjung dan terhentinya aktivitas jual beli. Selain itu, keterbatasan fasilitas umum seperti tempat duduk dan kebersihan lingkungan turut memengaruhi kenyamanan wisatawan.

Kata Kunci : Strategi, Bisnis, Pendapatan, Masyarakat, Pantai Jagu

ABSTRACT

This study aims to find out the business strategy in Jagu Beach in increasing community income in Gampong Jawa and Gampong Hagu, Lhokseumawe City. This study uses a qualitative approach with data collection including observation, interviews, and documentation. The informants in this study are the people of Gampong Jawa and Gampong Hagu from sellers and tourists. The results of this study show that the business strategy implemented in the Pantai Jagu tourist area focuses on the use of local potential, both in terms of natural resources and human resources. The community utilizes the natural beauty of the beach and marine products as the main capital to develop businesses such as culinary, services, and local crafts. However, the strategy still faces several obstacles, such as limited infrastructure, uncertain weather, and competition between traders. Nevertheless, the community shows an adaptive and innovative spirit in running their businesses. The main obstacles in business strategy in Jagu Beach tourism include erratic weather factors, especially during rain which causes a decrease in the number of visitors and a halt in buying and selling activities. In addition, the limitation of public facilities such as seating and environmental cleanliness also affects the comfort of tourists.

Keywords: Strategy, Business, Revenue, Society, Jagu Beach